

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA  
ANSAMBEL MUSIK KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 2 BANTUL**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Kharissa Agnes Yuniasri**  
**NIM 15100400132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2019/2020**

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA  
ANSAMBEL MUSIK KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 2 BANTUL**



Disusun oleh  
**Kharissa Agnes Yuniasri**  
**NIM 15100400132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2019/2020

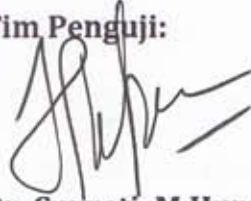
**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2019/2020**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)  
Pada tanggal 30 Juli 2020 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima

Tim Penguji:



**Dr. Suryati, M.Hum.**

Ketua Program Studi/ Ketua

NIP19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.**

Pembimbing 1/ Anggota

NIP 19570218 198103 1 003/NIDN 0018025702



**Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.**

Pembimbing 2/ Anggota

NIP19770521 200604 2 001/NIDN 0021067704



**R.M. Surzihadi, S. Sn., M.Sn.**

Penguji Ahli/ Anggota

NIP19700705 199802 1 001/NIDN 0005077006

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**

NIP 19591106 198803 1 001/NIDN 0006115910

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kharissa Agnes Yuniasri  
NIM : 151 0040 0132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### Judul Tugas Akhir

**Penerapan Model *Direct Instruction* Pada Ansambel Musik Kelas IX  
Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020



Kharissa Agnes Yuniasri  
NIM. 151 0040 0132

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

-Filipi 4 : 6

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk orang-orang yang sangat saya sayangi dan kasahi :

1. My precious God, Jesus Christ.
2. Orang tua saya, Kristiono Karunia Hadi dan Paini, terimakasih atas kasih sayang, semangat, dan doa yang tidak pernah putus untuk saya.
3. Kakak dan adik tercinta, Hananto Adventiasma K, Agustinus Purna Nugraha, Monica Wardani, dan seluruh keluarga besar terimakasih selalu menyayangi saya ,memberikan motivasi, dan juga selalu mendukung saya.
4. Untuk partner terbaikku, David Marselino Kasa, terimakasih selalu siap menemani, memberi dukungan dan semangat agar tidak menyerah setiap saat.
5. Sahabat sekaligus saudara saya, Tera, Yuana, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan dan juga keikhlasan kalian mendengarkan keluh kesah dan selalu ada setiap saat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, berkat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Direct Instruction* pada Ansambel Musik Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembacanya, serta dapat dipergunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tak terhingga baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada :

1. Dr. Suryati, M.Hum, selaku ketua program studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberi dorongan dan semangat agar skripsi tersebut segera terselesaikan.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn, selaku sekretaris program studi S-1 Pendidikan Musik yang selalu memberikan informasi mengenai

perkuliahan, memberikan arahan, saran, dan informasi mengenai struktur penulisan skripsi selama proses tugas akhir tersebut.

3. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D, selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran, perhatian, serta memberikan masukan dan saran sehingga penulisan skripsi menjadi lebih baik dan terstruktur.
4. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing 2 yang juga bersedia memberikan bimbingan, kritik, dan saran dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. R. M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn, selaku penguji ahli yang telah memberikan kritik dan saran bagi penulisan skripsi ini.
6. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A, selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi nasihat kepada penulis selama menjalani studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas ilmu, bimbingan, nasihat, dan saran yang penulis dapat selama berproses di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn, selaku dosen mayor yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengembangkan keterampilan berolah vokal di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Rr. Siti Mulyani, selaku narasumber dan guru pengampu pelajaran seni budaya di SMP N 2 Bantul yang telah bersedia menerima dan sangat membantu memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Agus Supriyanta, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Bantul.
11. Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 2 Bantul terkhusus kelas IX B yang telah bersedia meluangkan waktu dan bekerjasama dengan penulis selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk membantu dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan juga bagi peneliti lanjutan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020

Penulis

Kharissa Agnes Yuniasri



## ABSTRAK

Pembelajaran ansambel tingkat menengah di SMP N 2 Bantul dilaksanakan berdasarkan materi yang diambil dari silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai kurikulum yang berlaku. Penelitian ini membahas tentang proses penerapan dan efektivitas penggunaan model *direct instruction* (langsung) pada mata pelajaran seni budaya (ansambel musik) di SMP N 2 Bantul dengan sampel kelas IX B yang terdiri dari 30 orang murid dan seorang pengajar. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Fokus utama dalam penelitian ini adalah penerapan tahapan atau fase dalam proses pembelajaran ansambel musik sesuai dengan sintaks model *direct instruction* dari awal hingga akhir yang meliputi penyampaian tujuan, presentasi dan demonstrasi, bimbingan, pengecekan dan umpan balik, dan latihan lanjutan sekaligus penerapannya. Proses pembelajaran langsung yang diterapkan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Selain itu yang menjadi ciri khas pada model *direct instruction* tersebut yaitu pengajar terjun secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan murid, melakukan latihan secara bertahap dan dilakukan secara berulang-ulang, sehingga murid dapat lebih menguasai materi yang diberikan serta mengasah keterampilan dalam bermain musik supaya proses belajar menjadi efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model *Direct Instruction* secara menyeluruh, kemampuan murid menjadi semakin baik karena Model *Direct Instruction* memiliki tahapan-tahapan yang detail dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat pembelajaran ansambel musik lebih terstruktur dan efisien.

**Kata kunci :** Ansambel Musik, Model *Direct Instruction*, SMP N 2 Bantul

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Landasan Teori .....</b>	<b>14</b>
1. Hakikat Pembelajaran dan Belajar .....	14
2. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	18
3. Hakikat Seni.....	23
4. Pembelajaran Seni Musik di Tingkat Menengah Pertama.....	25
5. Ansambel Musik .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Populasi &amp; Sampel Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
1. Model Pembelajaran .....	54
2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
a. Kondisi Siswa.....	60
b. Sarana dan Prasarana.....	61
c. Proses Pembelajaran Ansambel Musik .....	61
d. Penerapan Model <i>Direct Instruction</i> .....	63

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Garis Paranada, Penempatan Kunci G, dan Sukat 4/4 .....	43
<b>Gambar 2.</b> Tata Letak Nada .....	43
<b>Gambar 3.</b> Guru Menjelaskan Mengenai Ansambel Musik .....	44
<b>Gambar 4.</b> Demonstrasi Langsung Dengan Media <i>Keyboard</i> .....	49
<b>Gambar 5.</b> Grafik Proses Kemajuan Siswa .....	54
<b>Gambar 6.</b> Sintaks Model Pembelajaran Langsung .....	55
<b>Gambar 7.</b> <i>Keyboard</i> milik SMP N 2 Bantul .....	61
<b>Gambar 8.</b> Interaksi Antar Siswa .....	62
<b>Gambar 9.</b> Guru Mengiringi Siswa Dalam Membimbing Perkenalan Lagu ....	68
<b>Gambar 10.</b> Guru Melakukan Bimbingan Pada Setiap Kelompok.....	69

## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1.</b> Tangga Nada C Mayor .....	46
<b>Notasi 2.</b> Tangga Nada G Mayor .....	46
<b>Notasi 3.</b> Tangga Nada D Mayor .....	46
<b>Notasi 4.</b> Tanda Sukat 2/4 .....	47
<b>Notasi 5.</b> Tanda Sukat 3/4 .....	47
<b>Notasi 6.</b> Tanda Sukat 4/4 .....	47
<b>Notasi 7.</b> Contoh Pola Rimis Dengan Tanda Sukat 2/4 .....	48
<b>Notasi 8.</b> . Contoh Pola Ritmis Dengan Tanda Sukat 3/4 .....	48
<b>Notasi 9.</b> Contoh Pola Ritmis Dengan Tanda Sukat 4/4 .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap umat manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, pengolahan sikap, dan tingkah laku, sehingga pendidikan membantu manusia dalam menjalani kehidupan tentang bagaimana dan apa saja hal yang harus dilakukan.

Adapun arti pendidikan itu sendiri menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas warga negara yang cerdas, bermartabat, dan berakhlak mulia. Hal tersebut jelas seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar alinea keempat bahwa salah satu tujuan utama negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya dalam pendidikan yang

---

<sup>1</sup> Sekretaris Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

diberikan untuk seluruh insan manusia tentunya akan melibatkan yang namanya proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, afeksi, dan psikomotorik<sup>2</sup>. Pendidikan dan proses belajar sangat erat kaitannya dengan sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan. Ada beberapa jalur pendidikan antara lain jalur formal, nonformal, dan informal.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang mendidik siswa pada tingkat menengah. Pada jenjang menengah pertama ini, siswa mendapat pengetahuan dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setiap mata pelajaran memiliki peranan masing-masing dalam membentuk karakter siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa adalah seni budaya. Mata pelajaran tersebut memiliki fungsi dalam mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi serta menggali potensi dan bakat siswa. Mata

---

<sup>2</sup> Wina dalam Andi Prastowo. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Diva Press. Yogyakarta; hal 4

pelajaran ini dibagi menjadi beberapa bidang, salah satunya bidang seni musik. Pembelajaran seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan seni musik secara kreatif untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mengolah emosional siswa agar seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleransi, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan<sup>3</sup>.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai dalam pelajaran seni musik berdasarkan silabus SMP kelas IX adalah memainkan alat musik melodis maupun ritmis secara bersama-sama (ansambel). Ansambel musik sekolah adalah bermain musik yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok, yang dilaksanakan di sekolah, dengan menggunakan vokal dan alat-alat musik yang terdiri dari seperangkat band, beberapa pianika dan rekorder, serta alat-alat perkusi lainnya<sup>4</sup>. Dengan bermain ansambel musik di sekolah, manfaat yang dapat diperoleh adalah mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama (*cooperatif learning*), karena ansambel musik bukan permainan individu. Sebuah ansambel terdiri dari beberapa pemain, sehingga siswa akan merasa bertanggung jawab pada setiap tugas yang dipercayakan kepadanya dan mengerjakannya dengan tekun, cermat, dan bersemangat. Para siswa akan mempunyai kepekaan, kepedulian terhadap apa yang terjadi di sekitarnya.

---

<sup>3</sup> <http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/05/pendidikan-seni-musik-di-sd-332242.html> diakses pada tanggal 26 Agustus 2019

<sup>4</sup> Suwaji Bastomi. 1992. *Wawasan Seni*. IKIP Semarang Press. Semarang; hal 47



Ansambel musik di sekolah ini termasuk dalam kegiatan intrakurikuler. Intrakurikuler itu sendiri adalah kegiatan proses belajar-mengajar di kelas yang merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah (Wina 2005: 124). Dalam pembelajaran tersebut, guru dituntut untuk mengajarkan cara-cara memainkan alat musik dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka guru harus bisa memilih model pembelajaran yang akan digunakan sehingga akan memenuhi kompetensi di bidang seni musik supaya dapat mengajarkan materi seni musik dengan maksimal. Guru atau pengajar di samping berfungsi sebagai motivator dan fasilitator, diharapkan dapat menjadi seorang *manager* (pengelola) selama kegiatan belajar berlangsung.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan formal cukup memiliki fasilitas yang menunjang pembelajaran seni musik. Hal ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap seperti band (gitar listrik, gitar bas, *keyboard*, drumset) beserta *sound systemnya*, beberapa rekorder, pianika, alat-alat perkusi, dan sarana pendukungnya (studio/ruang musik dan pentas/panggung), namun sangat disayangkan perangkat media pembelajaran tersebut belum dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran musik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, menurut Siti Mulyani yaitu selaku guru seni musik di SMP N 2 Bantul, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran seni musik model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran langsung (*direct instruction*), di mana pembelajaran tersebut berpusat pada guru dengan cara terstruktur dan bertahap. Pada saat guru memberikan materi, siswa mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi tersebut. Dan ketika praktek dilakukan, guru akan memantau secara berkala sehingga situasi, kondisi, serta siswa dapat terkontrol.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan model *Direct Instruction* pada pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni musik pada permainan ansambel musik tingkat menengah pertama dengan judul “Penerapan Model *Direct Instruction* Pada Ansambel Musik Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka kemudian dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *direct instruction* pada ansambel musik kelas IX di SMP N 2 Bantul?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran ansambel musik kelas IX dengan menggunakan model *direct instruction* di SMP N 2 Bantul ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan model *direct instruction* pada ansambel musik kelas IX yang dilaksanakan di SMP N 2 Bantul memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui mengenai proses penerapan model *direct instruction* dalam ansambel musik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul.
2. Untuk membuktikan bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam materi bermain ansambel musik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* lebih baik dari yang diajar dengan model pembelajaran yang lain, misalnya model TGT (*Teams Games Tournament*).

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Menambah khasanah ilmu pendidikan tentang penelitian khususnya model pembelajaran *Direct Instruction* yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam menerapkan pembelajaran seni musik.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi guru yaitu menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan supaya dapat mengatasi permasalahan pembelajaran khususnya seni musik serta dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran kesenian di sekolah.

- b. Manfaat yang dapat diperoleh bagi siswa yaitu memudahkan dalam memahami konsep atau prinsip tentang pembelajaran seni musik yang diajarkan oleh guru.
- c. Manfaat bagi SMP N 2 Bantul yaitu memberikan kontribusi untuk sekolah dalam pengembangan inovasi sistem belajar-mengajar dalam pembelajaran seni musik maupun pelajaran yang lain di SMP N 2 Bantul.
- d. Apabila penelitian ini berhasil, maka akan memberi manfaat bagi peneliti lanjutan. Manfaat bagi peneliti lanjutan adalah agar dapat menjadi acuan bagi peneliti lanjutan untuk dilengkapi dan dikembangkan agar menjadi lebih baik.